

Jurnal **Perempuan**

untuk pencerahan dan kesetaraan

Jurnal Perempuan 30 tahun 2003

Perempuan dalam Seni Sastra

PROLOG

Pembedaan Sastra Laki dan Perempuan: Membangun Separatisme?

Gadis Arivia

TOPIK EMPU

Dari *SAMAN* ke *LARUNG*, Menemukan Kembali Sisa-sisa Feminitas

Kris Budiman

“Perempuan di Titik Nol”

Perlawanan Perempuan Melawan Tatanan Konservatif

Endriani Dwi Siswanti

Menghidupkan Perempuan Melalui Sastra

Intan Suwandi

Mencari ‘Karya Sastra’ yang Menguntungkan Perempuan?

Cok Sawitri

Perempuan Sastra Pria

Medy Loekito

Calon Arang Calon Feminis:

Kisah Pramoedya dan Kisah Toety Heraty

Gadis Arivia

SEX and TEXT (Sexts): Konsep Pembebasan Seksualitas Perempuan Lewat Sastra
Mariana Amiruddin

KLIPING

Menang di Antara Pemenang
Eko Bambang Subiyantoro

Penulis Perempuan Merajai Pasar Buku
Eko Bambang Subiyantoro

WAWANCARA

Melani Budianta:
Kritikus Sastra Perempuan dan Staf Pengajar FIB UI
Mariana Amiruddin dan MB Wijaksana

PROFIL

Marianne Katoppo:
Yang Hampir Terlupa dari Sastra Indonesia
MB Wijaksana

RESENSI BUKU

GERMINAL dan GERWANI Adakah hubungan antara karya Emile Zola dengan Tragedi
1965?
Asvi Warman Adam

Kritik Sastra Feminis:
Sebuah Jalan Menuju Kesetaraan Melalui Dunia Sastra
Sofia Kartika

Kata dan Makna
Nur Iman Subono

KOLOM BUDAYA

Cerpen: Titinada – *Dinar Rahayu*

Puisi: Namaku Norma – *Yosepha Violetta Simatupang*

SERBA-SERBI

Rak Buku

Surat Pembaca

Tentang Penulis